

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian yang digunakan

Metodologi penelitian merupakan suatu cara atau teknik dalam mencari, menyimpulkan, atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk menyusun suatu penelitian. Metode penelitian memiliki peran yang sangat penting untuk mencapai suatu tujuan dalam penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan data yang dapat menunjukkan keakuratan dan dapat memecahkan masalah dengan apa yang akan diteliti. Maka dari itu, diperlukan metode yang relevan yang dapat menunjukkan hasil yang akurat.

Menurut Sugiyono (2019:24) metode penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

“Secara umum metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu,”

Menurut Sugiyono (2019:2) bahwa:

“Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiyono (2019:13) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah:

“Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif dan deskriptif. Menurut Sugiyono (2019:262) menjelaskan pendekatan deskriptif adalah:

“Pendekatan deskriptif merupakan metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.”

Pada penelitian ini, metode deskriptif yang digunakan berfungsi untuk menjelaskan gambaran masing-masing variabel penelitian yaitu *Good Corporate Governance Disclosure*, Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan.

Menurut Sugiyono (2019:6) menjelaskan pengertian pendekatan verifikatif adalah:

“Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga dapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Pendekatan verifikatif ini digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menjawab semua rumusan masalah yang berkaitan dengan variabel yang diteliti yaitu Pengaruh *Good Corporate Governance Disclosure*, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dijelaskan bahwa metode deskriptif dan verifikatif merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan memberikan pendapat atau gagasan mengenai data dalam pengujian hipotesis statistik. Pada penelitian ini metode deskriptif dan verifikatif digunakan untuk menguji korelasi antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian dapat dijelaskan sebagai sesuatu yang menjadi sasaran dalam penelitian yang akan diteliti. Objek Penelitian ini juga ditujukan untuk mencari jawaban atau solusi dari permasalahan yang terjadi yang kemudian dibuktikan secara objektif

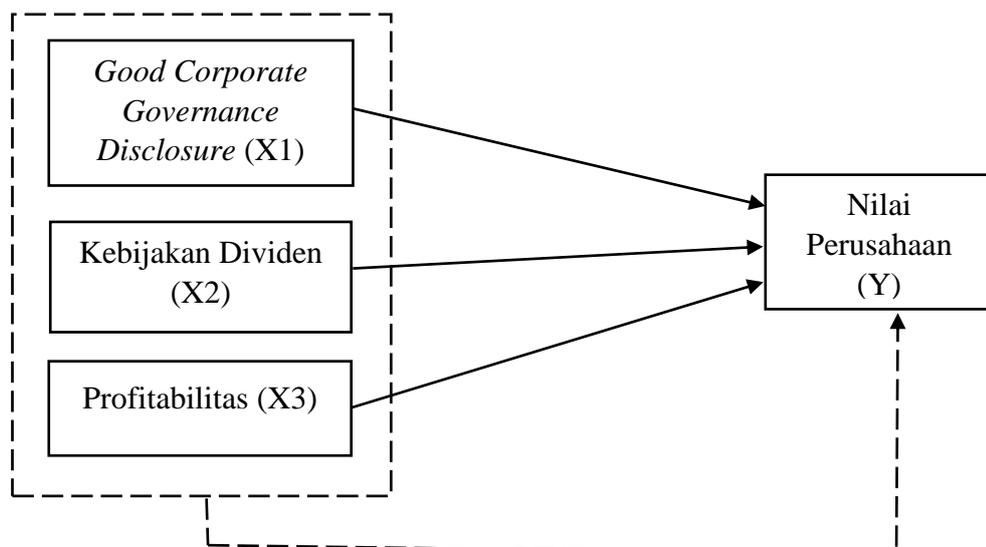
Menurut Sugiyono (2019:5) pengertian objek penelitian adalah :

“Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan *reliable* tentang sesuatu hal (variabel tertentu).”

Dalam penelitian ini, lingkup objek penelitian yang digunakan oleh penulis sesuai dengan permasalahan yang diteliti, yaitu Pengaruh *Good Corporate Governance Disclosure*, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

3.1.3 Model Penelitian

Pada sebuah penelitian, model penelitian merupakan abstraksi dari permasalahan atau fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Dalam hal ini sesuai dengan judul skripsi yang diteliti penulis yaitu “Pengaruh *Good Corporate Governance Disclosure*, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)’. Maka model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Model Penelitian

Keterangan:

Garis  Pengaruh secara parsial

Garis  Pengaruh secara simultan

Variabel penelitian ini harus didefinisikan dengan jelas supaya tidak menimbulkan makna yang ganda. Definisi variabel ini memberikan batasan sejauh mana penelitian ini akan dilakukan. Sedangkan operasional variabel diperlukan untuk mengubah masalah yang akan diteliti ke dalam bentuk variabel, sehingga peneliti dapat menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terikat.

3.1.4 Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari, variabel apa yang akan diteliti oleh peneliti sehingga mendapatkan informasi tentang hal tersebut dan dapat ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2019:68) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Hubungan antar variabel satu dengan variabel lainnya dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

3.1.4.1 Variabel Bebas (Independent Variable)

Menurut Sugiyono (2019: 69) pengertian variabel bebas dijelaskan bahwa:

“Variabel Independen sering disebut sebagai variabel, *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam anjangan Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).”

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu *Good Corporate Governance Disclosure* (X_1), Kebijakan Dividen (X_2), dan Profitabilitas (X_3). Berikut ini penjelasan ketiga variabel:

a. *Good Corporate Governance Disclosure* (X_1)

Menurut Majidah & Habiebah (2019) menjelaskan bahwa:

“*Good Corporate Governance Disclosure* merupakan anjangan nt yang digunakan untuk mengungkapkan informasi-informasi tata kelola perusahaan mencakup dewan direksi, komisaris independen, komite audit, struktur kepemilikan serta informasi lain terkait tata kelola perusahaan.”

b. Kebijakan Dividen (X_2)

Menurut Halim (2015:135) pengertian kebijakan dividen yaitu:

“Kebijakan Dividen ialah penentuan mengenai berapa besarnya laba yang telah diperoleh dalam suatu periode akankah diberikan untuk pemegang saham sebagai bentuk dividen, maupun tetap disimpan di perusahaan dalam bentuk laba ditahan.”

c. Profitabilitas (X_3)

Menurut Agus Sartono (2016:122) definisi dari profitabilitas adalah:

“Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka anjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen.”

3.1.4.2 Variabel Terikat (Dependent Variable)

Pengertian variabel dependen menurut Sugiyono (2019:69) adalah:

“Variabel dependen sering disebut variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.”

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Y). Menurut Silvia Indrarini (2019:2) menjelaskan nilai perusahaan adalah:

“Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham.”

3.1.5 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi Variabel penelitian ini menjelaskan tentang variabel yang akan diteliti, indikator, dan skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasional variabel penelitian. Hal ini bertujuan untuk menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian. Hal ini untuk memudahkan pemahaman mengenai variabel penelitian, maka dari itu, dalam penelitian ini terdiri dari 4 (empat) variabel yang akan diteliti, variabel tersebut terdiri dari:

1. *Good Corporate Governance Disclosure* (X_1) sebagai variabel independen
2. Kebijakan Dividen (X_2) sebagai variabel independen
3. Profitabilitas (X_3) sebagai variabel independen
4. Nilai Perusahaan (Y) sebagai variabel dependen

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Good Corporate Governance Disclosure</i> (X_1)	<i>Good Corporate Governance</i> merupakan sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan yang dapat dilihat dari mekanisme hubungan antara berbagai pihak yang mengurus perusahaan (hard definition), maupun ditinjau dari "nilai-nilai" yang terkandung dari mekanisme pengelolaan itu sendiri (soft definition). Kusmayadi dkk, (2015: 8)	Pengukuran <i>Corporate Governance</i> menggunakan Indeks pengungkapan <i>corporate governance</i> (IPCG), atau <i>Corporate Governance Disclosure Index</i> (CGDI) $CGDI = \frac{\text{total skor item yang diungkapkan}}{\text{skor maksimum yang seharusnya diungkapkan}}$ Bhuiyan dan Biswas, (2007); Putranto (2013)	Rasio
Kebijakan Dividen (X_2)	Kebijakan Dividen ialah penentuan mengenai berapa besarnya laba yang telah diperoleh dalam suatu periode akankah diberikan untuk pemegang saham sebagai bentuk dividen, maupun tetap disimpan di perusahaan dalam bentuk laba ditahan	<i>Dividend Payout Ratio</i> $DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$ Murhadi (2013:65)	Rasio

	Halim (2015:135)		
Profitabilitas (X ₃)	“Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan” Kasmir (2016:192)	<i>Return On Equity</i> $ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Equity}$ (Kasmir, 2016:198)	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	“Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.” Hery (2017:5)	Tobin’s Q $Tobin's\ Q = \frac{MEMV + D}{TA}$ Prasetyorini (2013)	Rasio

3.2 Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini yaitu Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2022. Menurut Sugiyono (2019:126) dapat dijelaskan bahwa pengertian dari populasi adalah sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan pendapat di atas populasi ini merupakan suatu kumpulan objek/subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas, sehingga dapat dijadikan sumber data yang kemudian dapat menarik kesimpulan. Populasi dari penelitian ini merupakan keseluruhan data laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Berikut ini merupakan daftar Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang dijadikan sebagai populasi dalam penelitian.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian
Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	06 Jul 1989
2	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tb	14 Sep 1990
3	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	23 Des 2005
4	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.	29 Nov 1989
5	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	15 Des 1989
6	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk.	23 Des 2003
7	ASMI	Asuransi Maximus Graha Persada	16 Jan 2014
8	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.	19 Mar 1990
9	LPGI	Lippo General Insurance Tbk.	22 Jul 1997
10	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia	04 Sep 1989
11	PNIN	Paninvest Tbk.	20 Sep 1983
12	VINS	Victoria Insurance Tbk.	28 Sep 2015
13	MTWI	Malacca Trust Wuwungan Insuransi	12 Okt 2017
14	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk	18 Des 2017
15	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesi	28 Mei 2018
16	LIFE	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tb	09 Jul 2019
17	BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk.	15 Apr 2020

Sumber: Perusahaan Sub Sektor Asuransi (www.idx.co.id)

3.3 Teknik Sampling dan Sampel Penelitian

3.3.1 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2019:128) definisi dari Teknik sampling adalah sebagai berikut:

“Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah *non probability sampling*.”

Menurut Sugiyono (2019: 84) bahwa:

“*Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.”

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019:133) menjelaskan bahwa teknik *purposive sampling* adalah:

“Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah penulis tentukan.”

Penulis memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria-kriteria dan berbagai pertimbangan yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut ini kriteria yang digunakan penulis dalam pemilihan sampel penelitian, antara lain:

1. Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang secara berturut-turut selama periode 2016-2022

2. Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang tidak menerbitkan *annual report* secara berturut-turut selama periode 2016-2022
3. Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang tidak membagikan dividen secara berturut-turut selama periode 2016-2022
4. Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di BEI menyajikan laporan keuangan menggunakan rupiah.

Tabel 3.3
Kriteria Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	17
Kriteria:	
Perusahaan sub sektor asuransi yang tidak IPO berturut-turut selama tahun penelitian 2016-2022	(5)
Perusahaan sub sektor asuransi yang tidak membagikan dividen secara berturut-turut selama periode penelitian 2016-2022	(7)
Jumlah Sampel	5
Total pengamatan (5 x 7 tahun)	35

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Berdasarkan populasi penelitian diatas, maka sampel yang digunakan dalam ini adalah Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang memenuhi kriteria dan terpilih menjadi sampel penelitian berdasarkan *Purposive Sampling* yang digunakan, yaitu sebanyak 5 perusahaan.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:127) menjelaskan bahwa sampel adalah:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).”

Dalam penelitian ini, yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian adalah Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2022 secara berturut-turut dan memiliki kriteria yang mendukung dan membantu penelitian. Setelah menentukan kriteria pemilihan sampel, maka nama-nama perusahaan yang terpilih dan memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Sampel Penelitian
Perusahaan Sub Sektor Asuransi

No	Kode	Nama
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk
2	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.
3	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.
4	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.
5	LPGI	Lippo General Insurance Tbk.

Sumber: www.idx.co.id/

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh.

Menurut Sugiyono (2019:194) menjelaskan:

“Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh.”

Menurut Sugiyono (2019:194) terdapat dua jenis sumber data, antara lain:

1. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) yang sudah diterbitkan oleh Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2022. Data tersebut didapatkan melalui situs resmi dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta melalui website resmi dari masing-masing perusahaan.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:194) teknik pengumpulan data adalah:

“Teknik pengumpulan data adalah cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang mendukung penelitian ini.”

Dalam penelitian ini, peneliti memerlukan data yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas. Berikut ini merupakan cara yang dilakukan penulis untuk memperoleh data dan informasi penelitian ini,

a. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan ini merupakan penelitian yang bersifat teoritis, yaitu penelitian yang bersumber dari berbagai buku, baik dalam bentuk fisik ataupun elektronik, serta dari berbagai literatur yang berkaitan dengan topik dalam penelitian.

b. Dokumentasi

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini data sekunder, yaitu data yang didapatkan dari hasil pengamatan laporan keuangan dan *annual report* Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2022. Data ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

c. Teknik Pengumpulan lainnya

Dalam memperoleh data, penulis mengambil melalui internet, yaitu situs-situs website yang berhubungan dengan topik penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.5.1 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang akan dianalisis terkait dengan ada atau tidak adanya pengaruh *Good Corporate Governance Disclosure*, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Menurut Sugiyono (2019:206) dijelaskan bahwa analisis data adalah:

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”

Dalam menentukan analisis data, penulis harus mempunyai data yang akurat dan relevan, sehingga data tersebut dapat digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan. Analisis data yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini, yaitu analisis deskriptif dan verifikatif.

3.5.2 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019: 35) bahwa:

“Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.”

Dalam penelitian ini, Analisis Deskriptif ini dilakukan untuk membahas mengenai bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance Disclosure*,

Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Analisis variabel tersebut dilakukan menggunakan SPSS (*Science Package for Social Science*).

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang terdiri dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, minimum, dan maksimum. Nilai rata-rata (*mean*) adalah suatu nilai yang diperoleh dengan cara membagi seluruh nilai pengamatan dengan banyaknya pengamatan.

Rumus rata-rata hitung (*mean*) adalah sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

X = *Mean*

$\sum Xi$ = Jumlah nilai X ke i sampai ke n

n = Jumlah sampel atau banyak data

Sedangkan untuk menentukan kategori penilaian setiap nilai rata-rata (*mean*) perubahan pada setiap variabel penelitian, maka dibuat tabel distribusi dengan langkah-langkah sebagai berikut;

1. Menentukan jumlah kriteria yaitu 5 kriteria.
2. Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maksimum-nilai minimum).
3. Menentukan range (jarak interval kelas) = $\frac{\text{nilai maksimum}-\text{nilai minimum}}{5 \text{ kriteria}}$
4. Menentukan nilai rata-rata perubahan pada setiap variabel penelitian.
5. Membuat daftar tabel frekuensi nilai perubahan untuk setiap variabel.

Tabel 3.5
Simulasi Kriteria Penilaian

Batas Bawah (Nilai Minimum)	(range)	Batas Atas 1	Sangat Rendah
(Batas Atas 1) + 0,01	(range)	Batas Atas 2	Rendah
(Batas Atas 2) + 0,01	(range)	Batas Atas 3	Sedang
(Batas Atas 3) + 0,01	(range)	Batas Atas 4	Tinggi
(Batas Atas 4) + 0,01	(range)	Batas Atas 5 (Batas Maksimum)	Sangat Tinggi

Berikut akan dijelaskan kriteria penilaian untuk tiap-tiap variabel, diantaranya:

3.5.2.1 Good Corporate Governance Disclosure

- a. Menentukan *Good Corporate Governance* perusahaan Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di BEI periode 2016-2022
- b. Memberikan skor 1 jika indikator diungkapkan dan skor 0 jika tidak diungkapkan, berdasarkan peraturan BAPEPAM dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-431/BL/2012 Peraturan nomor X.K.6. yang terdiri dari 18 poin.
- c. Menentukan *Good Corporate Governance Disclosure* dengan rumus CGDI (*Corporate Governance Disclosure Index*) yaitu dengan cara membagi jumlah poin yang diungkapkan dengan poin yang diharapkan (18 poin)
- d. Menentukan jumlah kriteria, yaitu sangat lengkap, lengkap, cukup lengkap, kurang lengkap, dan tidak lengkap.
- e. Menentukan nilai maksimum dan minimum dari data hasil perhitungan CGDI.

- f. Membuat tabel kriteria penilaian

Tabel 3.6
Kriteria *Good Corporate Governance Disclosure*

Interval	Kriteria
00,00 – 20,00	Tidak Lengkap
20,01 – 40,00	Kurang Lengkap
40,01 – 60,00	Cukup Lengkap
60,01 – 80,00	Lengkap
80,01 – 100,00	Sangat Lengkap

Sumber: Data diolah penulis, 2023

- g. Membuat kesimpulan

3.5.2.2 Kebijakan Dividen

- a. Menentukan dividen per lembar saham perusahaan asuransi pada periode pengamatan.
- b. Menentukan laba per lembar saham perusahaan sub sektor asuransi pada periode pengamatan.
- c. Menentukan *dividend payout ratio* dengan cara membagi dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham perusahaan.
- d. Menentukan nilai *dividend payout ratio* untuk seluruh perusahaan sub sektor asuransi selama 6 tahun.
- e. Menunjukkan jumlah kriteria yang terdiri atas 5 kriteria yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.
- f. Menentukan nilai maksimum dan minimum dari data hasil perhitungan *dividend payout ratio*.
- g. Menentukan jarak (jarak interval kelas) dengan cara menghitung selisih nilai maksimum dan minimum kemudian dibagi 5 kriteria,
- h. Membuat tabel kriteria penilaian

Tabel 3.7
Kriteria Penilaian Kebijakan Dividen

Batas Bawah (Nilai Minimum)	(range)	Batas Atas 1	Sangat Rendah
(Batas Atas 1) + 0,01	(range)	Batas Atas 2	Rendah
(Batas Atas 2) + 0,01	(range)	Batas Atas 3	Sedang
(Batas Atas 3) + 0,01	(range)	Batas Atas 4	Tinggi
(Batas Atas 4) + 0,01	(range)	Batas Atas 5 (Batas Maksimum)	Sangat Tinggi

- i. Membuat kesimpulan

3.5.2.3 Profitabilitas

- a. Menentukan Laba Bersih (*Earning After Tax*) perusahaan sub sektor asuransi
- b. Menentukan total ekuitas perusahaan sektor keuangan pada periode pengamatan
- c. Menentukan persentase *return on equity* dengan membagi laba bersih dengan total ekuitas perusahaan
- d. Menunjukkan jumlah kriteria yang terdiri atas 5 kriteria yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.
- e. Membuat tabel kriteria penilaian

Tabel 3.8
Kriteria Penilaian Return On Equity

Interval	Kriteria
ROE < 15%	Kurang Baik
ROE > 15%	Baik

Sumber: Bringham & Houston (2013: 149)

- f. Membuat Kesimpulan

3.5.2.4 Nilai Perusahaan

- a. Menentukan harga penutupan saham pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- b. Menentukan jumlah saham yang beredar
- c. Menentukan total hutang dan total asset
- d. Menghitung nilai perusahaan dengan Tobin's Q
- e. Menentukan kriteria penilaian

Tabel 3.9
Kriteria Penilaian Nilai Perusahaan

Kriteria	Nilai Perusahaan
<i>Undervalued</i>	< 1
<i>Overvalued</i>	> 1

Sumber: Bhukti Fitri Prasetyorini (2013)

- f. Menentukan Kesimpulan

3.5.3 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2018:69) analisis verifikatif yaitu:

“Analisis verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Analisis verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih.”

Analisis Verifikatif ini digunakan untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan bagaimana pengaruh variabel independen yang terdiri dari *Good Corporate Governance Disclosure*, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Analisis Verifikatif ini merupakan metode yang digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang sudah ada, berikut ini beberapa hipotesis dalam penelitian:

1. *Good Corporate Governance Disclosure* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. *Good Corporate Governance Disclosure*, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

3.5.3.1 Uji Asumsi Klasik

Dalam menentukan analisis data dengan pendekatan kuantitatif, sering kali dilakukan persyaratan analisis data. Untuk menguji model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidaknya untuk digunakan, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik sebagai persyaratan analisis untuk regresi berganda yang sering digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) Uji Normalitas adalah;

“Uji Normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak.”

Uji normalitas ini dilakukan menggunakan uji *egative one sample Kolmogorov-Smirnov Test*, uji ini digunakan karena merupakan uji normalitas yang tersedia pada program SPSS 26. Menurut Ghozali (2018:31) dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan pada uji Koglomorov-Smirnov dapat dilakukan berdasarkan nilai profitabilitas (*significance*), yaitu:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal

2. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2018:107) Uji Multikolonieritas ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

“Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.”

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai Tolerance atau Variance Inflactin Factor (VIF).

- 1) Jika nilai Tolerance $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 , maka tidak terdapat multikolonieritas.
- 2) Jika nilai Tolerance $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 , maka terdapat multikolonieritas.

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan korelasi antara observasi yang diukur berdasarkan kebijakan waktu dalam model regresi atau dengan kata lain *error* dari observasi tahun berjalan dipengaruhi oleh *error* dari observasi tahun sebelumnya. Menurut Ghozali (2018:111) Uji Autokorelasi bertujuan untuk bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Pada penelitian ini pengujian autokorelasi diukur menggunakan nilai Uji Durbin Watson (DW-Test). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $0 < d < d_l$, maka keputusan ditolak atau tidak ada autokorelasi positif.
- 2) Jika $d_l = d = d_u$, maka tidak ada keputusan atau tidak ada autokorelasi positif.
- 3) Jika $4-d_l < d < 4$, maka keputusan ditolak atau tidak ada korelasi egative.
- 4) Jika $4-d_u = d = 4-d_l$, maka tidak ada keputusan atau tidak ada korelasi egative.
- 5) Jika $d_u < d < 4-d_u$, maka keputusan ditolak atau tidak ada positif atau egative

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) Uji Heterokedastisitas yaitu:

“Uji Heteroskedastisitas yaitu uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain”.

Model regresi yang baik dapat dijelaskan dengan homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya, yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen), yaitu *Standardized Predicted Value* (ZPRED) dengan residualnya SRESID. Dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya dengan dasar analisis sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2019:275) menjelaskan bahwa:

“Analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang mempunyai satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen.”

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode regresi linier berganda dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh *Good Corporate Governance Disclosure*, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka akan dianalisis menggunakan teknik regresi linier berganda yang merupakan alat untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= Nilai Perusahaan
α	= Konstanta
β	= Koefisien Regresi
X_1	= <i>Good Corporate Governance Disclosure</i>
X_2	= Kebijakan Dividen
X_3	= Profitabilitas
ε	= Error/Pengaruh luar

3.5.3.3 Koefisien Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara seluruh variabel independen terhadap dependen secara bersamaan. Dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Untuk

mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif atau negatif antara masing-masing variabel, maka rumusan *korelasi pearson product moment*.

Menurut Sugiyono (2019:183) terdapat rumus dari *korelasi product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi produk moment

n = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah skor variabel X yang dikaitkan dengan variabel Y

$\sum x^2$ = Jumlah skor variabel X yang dikuadratkan

$\sum y^2$ = Jumlah skor variabel Y yang dikuadratkan

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Nilai Koefisien dapat bervariasi dari -1 sampai dengan +1 atau secara sistematisnya dapat ditulis $-1 < r < +1$.

- a. Bila $r = 0$ atau mendekati 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan sama sekali sehingga tidak mungkin terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Bila $0 < r < 1$, maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan positif atau bersifat searah, dengan kata lain kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel

independen terjadi bersama-sama dengan kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel dependen.

- c. Bila $-1 < r < 0$, maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan negatif atau bersifat berkebalikan, dengan kata lain kenaikan nilai-nilai variabel independen akan terjadi bersama-sama dengan penurunan nilai variabel dependen atau sebaliknya.

Adapun untuk melihat korelasi atau hubungan, peneliti menggunakan analisis yang digunakan oleh Sugiyono (2019:248) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10
Interpretasi Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2019:248)

3.5.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen, yaitu *Good Corporate Governance Disclosure*, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.

Menurut Sugiyono (2019:64) uji hipotesis adalah sebagai berikut:

“Uji Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi

hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric.”

Pengujian Hipotesis ini digunakan untuk mengetahui korelasi dari ketiga variabel yang diteliti. Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menetapkan dengan menggunakan uji signifikansi, dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Pengujian ini dilakukan secara parsial (uji t) maupun secara simultan (uji f).

3.5.4.1 Uji Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t). Uji t ini digunakan untuk menyatakan signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Untuk menguji variabel yang berpengaruh antara *Good Corporate Governance Disclosure* (X_1), Kebijakan Dividen (X_2), dan Profitabilitas (X_3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dilakukan pengujian dengan t -test. Menurut Sugiyono (2019:250) pengujian Uji t dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

r = korelasi

r^2 = determinasi

n = Jumlah Sampel

t = Tingkat signifikan t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel}

Apabila H_0 diterima maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya apabila H_0 ditolak, maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Adapun rancangan hipotesis dalam penelitian ini:

$H_{01} \beta = 0$: *Good Corporate Governance Disclosure* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

$H_{a1} \beta \neq 0$: *Good Corporate Governance Disclosure* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

$H_{02} \beta = 0$: Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

$H_{a2} \beta \neq 0$: Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

$H_{03} \beta = 0$: Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

$H_{a3} \beta \neq 0$: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan



Gambar 3.2

Uji t

(Sumber: Sugiyono, 2019:185)

Kriteria pengambilan keputusan uji t yaitu sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh)
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh)

3.5.4.2 Uji Secara Simultan (Uji *f*)

Menurut Ghozali (2018:97) Uji *ctual ic F* yaitu ketepatan terhadap fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai yang *ctual*. Menurut Sugiyono (2019:257) pengujian Uji F dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F_h = Nilai Uji F

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

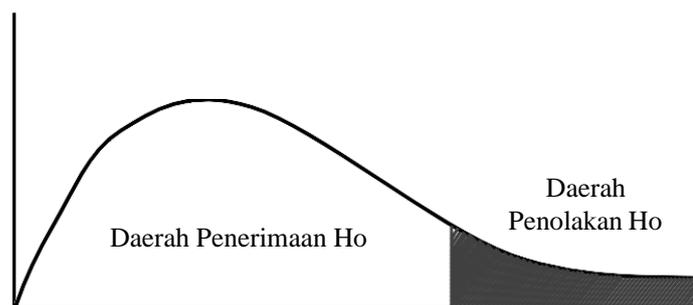
n = Jumlah anggota sampel

Maka rancangan hipotesis berdasarkan uji simultan (Uji F) dalam penelitian ini adalah:

$H_0: \beta_1 \beta_2 \beta_3 = 0$ Artinya *Good Corporate Governance Disclosure*, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan

$H_a: \beta_1 \beta_2 \beta_3 \neq 0$ Artinya *Good Corporate Governance Disclosure*, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Apabila H_0 diterima maka tidak berpengaruh positif antara variabel independen terhadap variabel dependen dan apabila H_a ditolak maka variabel independen terhadap variabel dependen berpengaruh positif.



Gambar 3.3

Uji F

(Sumber: Sugiyono, 2019:192)

Pengujian dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} berdasarkan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. H_0 diterima dan H_a ditolak, Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $Sig > 0,05$
2. H_0 ditolak dan H_a diterima, Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $Sig < 0,05$

3.5.4.3 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan persentasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen baik secara simultan maupun parsial. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance Disclosure*, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan.

Menurut Sugiyono (2019:225) bahwa Koefisien determinasi diperoleh dari koefisien korelasi pangkat dua, sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

Menurut Gujarati (2012:172) untuk melihat besaran pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, dilakukan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = \text{Zero Order} \times \beta \times 100\%$$

Keterangan;

kd = Koefisien Determinasi

Zero Order = Koefisien Korelasi

β = Koefisien Beta

Koefisien Determinasi (KD) merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Nilai KD yang kecil berarti kemampuan variabel variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu *Good Corporate Governance Disclosure*, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan dinyatakan dalam persentase.